

IHSG: 6,252.97 (-0.68%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 14,570

Prev: 6,295.74

Value (Rp Miliar): 7,577

Low - High: 6,248 - 6,308 **Frequency: 441,978**

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,252.97 (-0.68%)**, Pelemahan didorong oleh Basic-IND (-1.06%) dan Consumer (-1.00%). IHSG ditutup melemah didorong oleh perilaku investor yang cenderung lebih wait and see menanti RDG Bank Indonesia besok. Sentimen global juga masih menekan pergerakan.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **26,202.73 (+0.93%)**, NASDAQ ditutup **8,020.21 (+0.90%)**, S&P 500 ditutup **2,924.43 (+0.82%)**. Bursa US ditutup menguat setelah laporan keuangan dari beberapa perusahaan dilaporkan lebih baik daripada ekspektasi. Investor yang takut akan resesi kini tidak melihat perlambatan ekonomi US seperti yang dibayangkan. The Fed mengatakan bahwa penurunan suku bunga yang terjadi pada bulan lalu bukanlah merupakan penurunan yang sudah terencana, namun keputusan The Fed merupakan recalibrasi untuk menyesuaikan dengan kondisi ekonomi dari US saat itu.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,330











Resistance 1 : 6,291

Support 1 : 6,231

Support 2 : 6,210

IHSG diprediksi Melemah terbatas. Pergerakan masih akan dipengaruhi tekanan dari sentimen global terutama dari indikasi resesi di Amerika Serikat dan kelanjutan perang dagang. Secara teknikal candlestick membentuk lower high dan lower low setelah tertahan di moving average mengindikasikan akan melanjutkan pelemahan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,502.7	-3.590	-0.24%
Silver	17.102	-0.046	-0.27%
Copper	2.582	0.006	0.23%
Nickel	15,770	-42.500	-0.27%
Oil (WTI)	55.98	-0.360	-0.64%
Brent Oil	60.390	0.360	0.60%
Nat Gas	2.167	-0.051	-2.30%
Coal (ICE)	65.5	-0.500	-0.76%
CPO (Myr)	2,208	31.000	1.42%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,252.97	-43	-0.68%
NIKKEI 	20,618.57	-59	-0.28%
HSI 	26,270.04	39	0.15%
DJIA 	26,202.73	240	0.93%
NASDAQ 	8,020.21	72	0.90%
S&P 500 	2,924.43	24	0.82%
EIDO 	24.56	-0.07	-0.28%
FTSE 	7,203.97	79	1.11%
CAC 40 	5,435.48	91	1.70%
DAX 	11,802.85	152	1.30%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,240.00	-20.000	-0.14%
SGD/IDR	10,291.62	-5.150	-0.05%
USD/JPY	106.61	0.380	0.36%
EUR/USD	1.1091	-0.001	-0.08%
USD/HKD	7.8432	0.001	0.01%
USD/CNY	7.0632	0.003	0.04%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MNCN	1,295	35	2.78%
ANTM	1,070	20	1.90%
INCO	3,440	30	0.88%
JPFA	1,540	10	0.65%
EXCL	3,270	20	0.62%

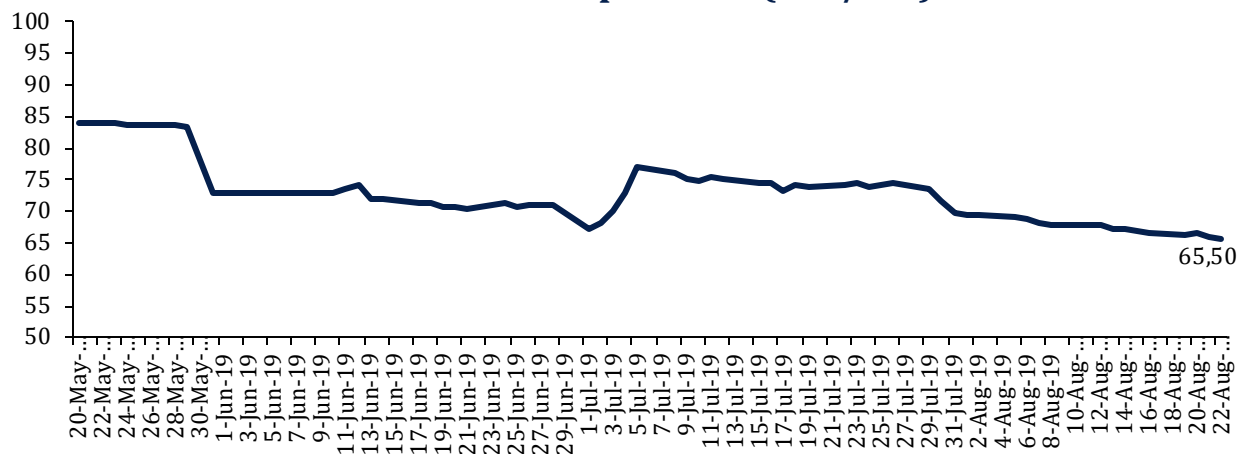
Top Losers	Last	Change	Change (%)
ITMG	12,400	-525	-4.06%
INTP	21,775	-775	-3.44%
BBTN	2,170	-60	-2.69%
HMSP	2,940	-80	-2.65%
PGAS	1,870	-50	-2.60%

Top Value	Last	Change	Change %
TLKM	4,410	-60	-1.34%
BBRI	4,050	-50	-1.22%
BBCA	29,875	-50	-0.17%
HOME	73	1	1.39%
POOL	1,555	10	0.65%

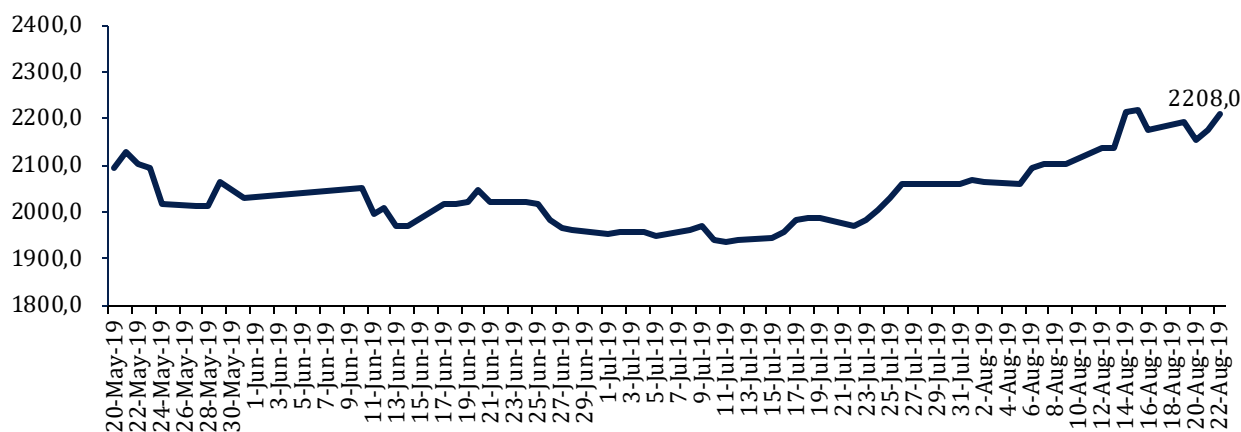
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
21 Aug 2019	USA	Crude Oil Inventories	-2.700M	-1.889M	1.580M
22 Aug 2019	IDN	Interest Rate Decision			5.75%
23 Aug 2019	IDN	Car Sales (YoY)			1.20%
	USA	Fed Chair Powell Speaks			

SMBR 800 (-4.19%) INVESTASI PABRIK Rp6 TRILIUN

PT Semen Baturaja Tbk semakin ekspansif dengan rencanya untuk membangun pabrik baru yang berlokasi di Provinsi Jambi dengan kapasitas produksi 2 juta ton per tahun. Nilai investasi dari proyek tersebut diperkirakan sebesar Rp6 tn. Hal tersebut sejalan dengan rencana perseroan untuk memiliki produksi semen hingga 40 tahun mendatang dengan melakukan pembebasan lahan dengan total luas 460 Ha. Pada semester I 2019, penjualan dilakukan sebanyak 883,622 ton dan permintaan semen masih terlihat lemah.

Sumber: *Investor Daily*

AGRO 252 (-1.56%) SEGERA RIGHT ISSUE UNTUK MASUK BUKU III

PT Bank BRI Agroniaga Tbk akan melaksanakan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan melepas 3 miliar lembar saham atau setara dengan 12.32% dari modal yang disetor pada bulan September 2019. AGRO menargetkan dana hasil dari right issue sebesar Rp700 miliar untuk menambah modal inti dan masuk ke kategori BUKU III. Saat ini modal inti AGRO sebesar Rp4.5 triliun dan akan menjadi Rp5.2 triliun. Dari right issue tersebut, BBRI tidak akan menebus haknya untuk meningkatkan kepemilikan publik dari 6.5% menjadi 20%.

Sumber: *Bisnis*

MAYA 7,000 (+0.00%) SEGERA RIGHT ISSUE 455.49 JUTA LEMBAR SAHAM

PT Bank Mayapada International Tbk menyetujui pelaksanaan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) pada awal kuartal IV 2019 dengan total jumlah saham sebanyak 455.49 juta lembar seri B dengan nominal Rp100/lembar. Right issue dilakukan dengan target dana sebesar Rp1 triliun. Awalnya MAYA berencana menambah modal sebanyak Rp3 triliun, dimana Rp2 triliun melalui right issue dan Rp1 triliun melalui penerbitan obligasi. Right issue tersebut dilakukan untuk modal kerja dan penyaluran kredit.

Sumber: *Bisnis*

WTON 535 (-1.83%) NAIKAN CAPEX UNTUK PROYEK PEMINDAHAN IBU KOTA

PT Wijaya Karya Beton Tbk bakal meningkatkan nilai belanja modal atau Capital Expenditure dari Rp428 miliar menjadi Rp779 miliar. Hal tersebut seiring dengan rencana keikutsertaan perusahaan di dalam proyek pemindahan Ibu Kota Indonesia. Rencananya WTON akan menambah kapasitas produksi ready mix di Balikpapan, selain itu WTON juga akan membangun pabrik di Pekanbaru untuk mendukung proyek jalan tol Pekanbaru-Padang.

Sumber: *IQPlus*

LSIP 1,185 (+3.94%) TARGETKAN PRODUKSI NAIK 5% DI 2019

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk berniat menggenjot produksi tahun ini. LSIP akan meningkatkan produktivitas pertumbuhan produksi CPO sebesar 5% hingga akhir tahun ini. Untuk itu LSIP menyiapkan capex sebesar Rp 550 miliar dan sepanjang tahun capex sudah terserap sekitar Rp 220 miliar. 48% dari capex akan dialokasikan untuk pemeliharaan dan penanaman kembali sementara sisanya untuk pembangunan infrastruktur dan persiapan pembangunan pabrik dan tangki CPO.

Sumber: *IQPlus*

SMRA Summarecon Agung Tbk (Target Price: 1,300 – 1,350/Share)



Entry Level: 1,200 – 1,250

Stop Loss: 1,250

Mengalami rebound didorong indikator stochastic yang membentuk goldencross, tanda akan melanjutkan penguatan.

PTPP PP Tbk (Target Price: 2,050 – 2,100/Share)



Entry Level: 1,900 – 1,950

Stop Loss: 1,850

Mengalami koreksi, indikator stochastic masih bergerak menguat setelah goldencross berpotensi melanjutkan penguatan.

TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 4,600- 4,650/Share)



Entry Level: 4,450 – 4,500
Stop Loss: 4,500

Mengalami koreksi setelah breakout resistance, tertahan di area support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
INDF	HOLD	6 Aug 2019	7,000 - 7,100	7,050	7,700	+9.22%	7,750 - 7,850	7,600
PTPP	HOLD	14 Aug 2018	1,900 - 1,950	1,920	1,950	+1.56%	2,050 - 2,100	1,850
WSKT	HOLD	14 Aug 2018	1,800 - 1,850	1,845	1,815	-1.63%	1,950 - 2,000	1,750
TLKM	BUY	20 Aug 2018	4,450 - 4,500	4,470	4,410	-1.34%	4,600 - 4,650	4,400
SMRA	BUY	22 Aug 2018	1,200 - 1,250	1,220	1,220	+0.00%	1,300 - 1,350	1,250

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com